



RINGKASAN

ALDY IKHLAS. Pengujian Rutin Benih Kedelai (*Glycine max L.*) Varietas Grobogan di Balai Besar PPMB-TPH Depok Jawa Barat. *Standard Testing of Soybean (Glycine max L.) Seeds of Grobogan Variety at Balai Besar PPMB-TPH Depok West Java*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Kedelai merupakan salah satu jenis palawija yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena nilai gizinya tinggi. Besarnya permintaan kedelai belum diimbangi dengan produksi kedelai di dalam negeri. Hal ini menyebabkan sebagian besar kedelai di Indonesia harus diimpor dari luar negeri. Budidaya kedelai memiliki berbagai masalah teknis seperti kurang tersedianya benih bermutu secara berkelanjutan dan belum berkembangnya varietas unggul baru di tingkat petani, serangan hama dan penyakit yang lebih beragam, umur tanaman yang relatif lebih panjang dibanding palawija lainnya, keterbatasan lahan pengembangan, dan iklim yang sulit diprediksi.

Mutu benih meliputi mutu fisik, fisiologis, genetis dan patologis. Mutu fisik mencakup keseragaman ukuran, ketepatan kadar air, serta kemurnian benih (bersih dari kotoran). Mutu fisiologis diukur dari viabilitas benih, dan daya simpannya. Sedangkan mutu genetis benih harus mempunyai kemurnian spesies yang tinggi. Mutu patologis menunjukkan kesehatan benih.

Tujuan kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk mempelajari pengujian rutin benih kedelai varietas grobogan. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Balai Besar PPMB-TPH Depok, Jawa Barat. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021. Metode kegiatan yang digunakan dalam praktik kerja lapangan adalah kuliah umum, partisipasi langsung, wawancara, studi pustaka, pengumpulan data, dan analisis. Kegiatan partisipasi langsung yang dilakukan yaitu pembagian contoh kerja, penetapan kadar air benih, analisis kemurnian, dan pengujian daya berkecambah.

Hasil dari kegiatan praktik kerja lapangan di Balai Besar PPMB-TPH, yaitu contoh kerja benih kedelai varietas grobogan sebanyak 502,4 g. Penetapan kadar air benih diperoleh persentase sebesar 10,0%. Hasil analisis kemurnian benih kedelai varietas grobogan menunjukkan bahwa presentasi benih murni yang diperoleh sebesar 99,7%, lalu benih tanaman lain diperoleh sebesar 0,0%, dan kotoran benih diperoleh sebesar 0,3%, serta hasil persentase daya berkecambah sebesar 68%, kecambah abnormal sebesar 10%, dan benih mati sebesar 22%.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air, kemurnian, mutu benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University